

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Analisis Kesulitan Siswa SD Memecahkan Masalah dalam Bentuk Soal Cerita Matematika Pada Materi Pengukuran Bangun Datar (Penelitian Kualitatif Deskriptif terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung), ditarik kesimpulan bahwa tingkat ketercapaian kemampuan pemecahan masalah siswa pada soal cerita matematika materi bangun datar pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung pemecahan masalah siswa pada materi bangun datar masih sangat rendah, yaitu 16,27%. Adapun kesulitan kesulitan siswa terhadap soal matematika yaitu; Mereka kurang memahami dan menganalisis soal. Kesulitan siswa pada tahap penyusunan rencana berupa kesulitan transformasi kalimat soal ke dalam model matematika. Hal menuliskan sebagian unsur rumus dan juga tidak menuliskan rumus atau model matematika. Kesulitan siswa pada tahap pelaksanaan rencana berupa kesulitan perhitungan yang dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam perkalian dan pembagian serta penguasaan konsep materi pengukuran. Kesulitan menghitung ditandai dengan kesalahan perhitungan yang dilakukan oleh siswa, ketidaksesuaian antara proses perhitungan dengan rumus yang ditentukan, tidak selesai dalam melakukan perhitungan serta tidak menuliskan perhitungan sama sekali. Kesulitan dalam meninjau kembali jawaban dan menarik kesimpulan dengan tepat.

Setelah melakukan wawancara terhadap 10 orang siswa didapatkan data bahwa terdapat 3 faktor penyebab siswa melakukan kesalahan, yakni karena kesulitan memahami masalah, tidak memahami konsep dan operasi pengukuran bangun datar, serta penyebab kesalahan karena lupa serta tidak teliti. Solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah dengan melakukan identifikasi permasalahan kesulitan yang dialami siswa, membuat soal cerita dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, memperbanyak latihan-latihan soal cerita (drill soal), menerapkan pembelajaran kooperatif, menerapkan pembelajaran kontekstual, pemberian bimbingan

individual dan pemberian motivasi dan reward serta menggunakan media pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa untuk pelajaran matematika.
 - b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
 - c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian peneliti memberikan saran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memecahkan masalah dalam bentuk soal cerita adalah sebagai berikut.

- a. Perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengatasi atau mengurangi kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Tindakan yang dipilih tentu sesuai dengan kemampuan siswa, kemampuan guru dan kondisi sekolah dimana terjadinya proses pembelajaran berlangsung.
- b. Perlu diadakannya program pengajaran khusus sebagai pengayaan.

- c. Perlu ditinjau kembali dan dikembangkan sistem penilaian yang bersifat edukatif yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengerjakan soal matematika
- d. Perlu adanya komponen-komponen belajar mengajar pokok yang disyaratkan.
- e. Perlu adanya perubahan pembelajaran yang menggunakan inovasi baru untuk lebih memotivasi siswa
- f. Serta peningkatan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran.